

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Pandangan tokoh Muhammadiyah kota Banjarmasin terhadap Penggunaan ayat Al-Qur'an.

Ustadz Mim Fadli Rabbi, S. Sy, S.Pd

Muhammadiyah dalam pandangannya dalam memahami penggunaan Al-Qur'an bukan dengan tekstual. misalnya ayat Al-Qur'an yang menyatakan musik itu haram, secara tekstualnya musik itu haram akan tetapi Muhammadiyah disini tidak mengharamkannya Muhammadiyah memahami suatu ayat bukan dengan tekstual akan tetapi dengan kontekstual. Dalam mengamalkan ayat Al-Qur'an harus komperensif tidak boleh memilah ayat yang sesuai kehendak, apa yang di sampai kan oleh Al-Qur'an harus di ambil secara keseluruhan, Muhammadiyah dalam melakukan ijthatnya Muhammadiyah melakukan secara jama'i yaitu di himpun oleh banyak orang. Misalkan dalam masalah toleransi Muhammadiyah bukan tidak toleran akan tetapi dalam ranah-ranah tertentu misalnya dalam penyebutan selamat Natal Muhammadiyah tidak mau terjebak disana. *Lakum Diinukum Wa liyadiin* bagimu agama mu bagi ku agama ku. Akan tetapi apabila di dalam masalah kemanusiaan Muhammadiyah tidak pilih-pilih karna itulah yang di jaga oleh Muhammadiyah dalam ukhuwah persaudaraan sesama manusia.³⁴

Ustadz Ahmad Fitri Rusli S.Ag

³⁴ Wawancara bersama Ustadz Mim Fadli Rabbi, S.Sy, S.Pd, Pada tanggal 29 Desember 2022

Muhammadiyah terhadap Al-Qur'an itu ialah sebagai pegangan hidup dan pedoman dalam hidup dan umat islam di tuntun untuk selalu membacanya serta mengamalkannya. terkadang orang hanya menjadikan Al-Qur'an sebagai simbolis seperti di dalam pernikahan Al-Qur'an hanya di jadikan akat saja akan tetapi sejatinya seorang suami di haruskan mengajarkannya kepada istri dan anak-anaknya buakan cuman di jadikan mas kawin dan Al-Qur'an nya di biarkan saja sampai berdebu dan tidak pernah membacanya. Dalam mengamalkan Al-Qur'an itu adalah harga pasti seperti di dalam surah Al-Asr itu di jalankan oleh para mubalik-mubalik Muhammadiyah dengan menasehati dalam kebenaran dan menasehati dalam kesabaran, pengamalan yang paling penting dalam Al-Qur'an itu "*innasholata anil fahsa wal munkar*" sesungguhnya sholat ialah mencegah dari perbuatan yang keji dan munkar sekarang banyak orang yang ibadah melakukan haji umrah berkali-kali akan tetapi ia masih melakukan hal-hal yang di larang dalam agama Islam.³⁵

Ustadz Husin Musa, S.Ag., M.Pd

Al-Qur'an di dalam Muhammadiyah, sangat di tekankan untuk berpegang kepada Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah hal yang utama untuk berpegang dalam hidup, karena Al-Qur'an merupakan nas yang paling jelas dan kuat Al-Qur'an kemudian hadits. Karna apa yang ada di dalam Al-Qur'an dan apa yang disampaikan di dalam Al-Qur'an terkadang hadits yang menjelaskan. Terkadang Al-Qur'an menjelaskan sesuatu secara global

³⁵ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Fitri Rusli S.Ag, Pada tanggal 30 Desember 2022

seperti di dalam ayat “*akimishola la tarizikkri*” bagaimana cara sholat nya di jelaskan di dalam hadits karena itu ada hubungan antara Al-Qur’an dan hadits nabi Salallahualaihi wasalam.

Muhammadiyah dalam mengamalkan Al-Qur’an, biasanya lebih condong dalam pengamalannya melihat kepada hadits yang di katakan oleh nabi Muhammad Saw apabila tidak ada penjelasan dari Al-Qur’an karena Al-Qur’an itu global maka hadits yang menjelaskan maka Muhammadiyah akan melakukan sebuah amalan apabila di jelaskan dengan dalil seperti misalnya barang siapa yang membaca ayat kursi lepas selesai sholat fardu maka tidak ada yang menghalanginya untuk masuk kedalam syurga. Amalan dalam membaca ayat kursi disini dapat membawa seseorang masuk kedalam syurga disamping pada amalan-amalan yang lain.³⁶

Ustadz Adieb Al farisi Thalib

Apabila ada Al-Qur’an pada sesuatu apapun maka akan menjadi yang paling mulia Al-Qur’an turun pada suatu bulan *syahrul rhamadhan na* maka bulan tersebut menjadi bulan yang terbaik, Al-Qur’an turun pada suatu malam maka malam tersebut menjadi malam yang terbaik dan kepada siapa saja yang bisa menetapkan Al-Qur’an memperaktekkan dalam hidupnya menetapkan dalam hatinya maka insya allah ia akan menjadi manusia yang terbaik. Bagi seorang muslim tentu iman kepada Al-Qur’an merupakan salah satu iman kita kepada kitab-kitab yang Allah turunkan, bahkan dikatakan seorang sahabat usman bin affan Ra beliau mengatakan

³⁶ Wawancara bersama Ustadz Husin Musa, S.Ag., M.Pd, Pada tanggal 17 Desember 2022

“seandainya kita mengerti dan juga faham firman tuhan kita niscaya kita tidak akan pernah kenyang akan firman Allah” artinya kita akan senantiasa terus gemar dalam membaca Al-Qur’an, apabila seseorang dapat merasakan kenikmatan dalam memahami Al-Qur’an. Istilahnya dalam produk saja apabila kita membeli barang elektronik maka pasti memiliki buku panduan. Al-Qur’an sebagai panduan umat manusia di jalan kehidupan yang telah Allah gariskan, Al-Qur’an juga merupakan mukjizat nabi Muhammad Saw yang terbesar dan Al-Qur’an bertahan hingga akhir zaman kitab-kitab yang lain selain Al-Qur’an akan habis masa berlakunya apabila datang kitab berikutnya, kitab taurat, zabur, dan injil ketika di turunkanya Al-Qur’an maka masa berlakunya habis akan tetapi Al-Qur’an samapai hari kiamat tidak akan pernah habis masa berlakunya bagi seluruh umat manusia siapa saja, maka sangat agung sekali kedudukan Al-Qur’an bagi seorang muslim.³⁷

Ustadz Jumaidil Toha, Lc

Al-Qur’an adalah kitabullah yang di turunkan sebagai pedoman hidup bagi Manusia dari Allah melalui malaikat jibril alaihi salam sebagai malaikat yang di tugaskan khusus untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw dari beliau kemudian di sampaikan pada para sahabat kepada tabi’in, tabiat tabi’in dan kepada seluruh umat rasulullah Saw. Al-Qur’an memberikan pahala apabila dibaca dan senantiasa memberikan efek kepada orang yang senantiasa membacanya atau dia menjadikan Al-Qur’an

³⁷ Wawancara bersama Ustadz Adief Alfarisi Thalib, Pada tanggal 17 Desember 2022

sebagai pedoman hidup yaitu ia bisa memberikan suatu kebahagiaan yang sangat sulit di raih selain itu. Bisa menghadirkan ketenangan jiwa ketentraman hati dan fikiran bahkan bisa memberikan kesuksesan yang hakiki yang sebenar-benarnya penghasilan bukan hanya dapat keberhasilan secara materi tetapi juga dapat keberhasilan dalam hidup secara komprehensif. Meliputi kebahagiaan komunitas yang baik teman-teman yang sholeh kemudian juga tentu mempunyai fusi yang paling besar mengenai dunia ini yaitu kehidupan akhirat yang lebih utama dan kekal melalui Al-Qur'an. Dalam mengamalkan Al-Qur'an itu ada beberapa level, yang pertama ialah dengan membaca Al-Qur'an, pengamalan Al-Qur'an level yang kedua yaitu dengan memahami makna Al-Qur'an, level yang ketiga adalah setelah memahami makna Al-Qur'an yaitu dengan mentadaburi atau meresapi makna-makna Al-Qur'an, kemudian pada level yang keempat setelah mentadaburi dan memahami yaitu dengan mengamalkan isi yang terdapat di dalam Al-Qur'an misalnya sebagai seorang pedagang bagaimana berkata jujur kepada pembeli atau bagaimana kita tidak lalai dalam sholat apabila azan telah berkumandang, sebagai seorang pegawai bagaimana bekerja dengan amanah kemudian menunaikan hak dan tanggung jawab kemudian sebagai seorang petani bagaimana Al-Qur'an di aplikasikan bagi seorang petani misalnya padi yang telah di makan oleh burung merupakan sedekah baginya bagaimana dalam bekerja di pagi hari dan sore hari petani sudah mendapatkan rezekinya istilahnya tawakal kepada Allah, itu merupakan level-level pengamalan Al-Qur'an sesuai

dengan jenjang manusia sesuai dengan profesi pekerjaan dan sebagainya mulai dari membaca, memahami maknanya, mentadaburi kemudian dapat mengajak orang sebanyak mungkin dalam mempelajari Al-Qur'an memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.³⁸

Ustadz Fikri Rizalie Ahmad, SQ

Al-Qur'an merupakan kitab suci serta menjadi pedoman bagi seluruh umat islam bahkan Al-Qur'an juga rahmat bagi siapapun bagi seluruh alam maupun orang yang bukan pemeluk agama islam itu sendiri. dalam beragama serta dalam menjalankan kehidupan di dunia, Al-Qur'an bagi orang-orang yang gemar dalam membacanya maka insya Allah akan tenang hatinya dan jiwanya. Al-Qur'an di haruskan bagi kita untuk membacanya setiap hari agar setidaknya satu ayat dalam sehari karna Al-Qur'an akan menjadi benteng diri bagi kita dari gangguan-gangguan jin yang merasuk kedalam tubuh kita apabila tidak di bentengi dengan Al-Qur'an.³⁹

Ustadz Azhar Fitri

Bagi seorang muslim maka wajib bagi dia untuk mengamalkan seluruh isi Al-Qur'an, sesuai dengan pemahaman yang benar, seperti apa pemahaman yang benar pemahaman yang datang dari sahabat nabi yang datang dari tabi in, tabi at tabi in karna mereka adalah khairul qurun mereka adalah sebaik-baik masa dimana Al-Qur'an itu turun kepada nabi, dimana nabi itu bersama dengan para sahabat kemudian sahabat mewariskannya kepada para tabi in

³⁸ Wawancara bersama Ustadz Jumadil Toha, Lc, Pada tanggal 30 Desember 2022

³⁹ Wawancara bersama Ustadz Fikri Rizalie Ahmad, SQ, pada tanggal 29 Desember 2022

kepada tabiat tabi in. Sebaik baiknya zaman adalah zaman ku setelahnya shabat, setelahnya tabi in, dan tabiat tabi in. Maka kita penting untuk belajar Al-Qur'an dan Penting bagi kita mengamalkan Al-Qur'an sesuai dengan pemahaman mereka sesuai dengan pemahaman tabi in, tabiat tabi in karna merekalah, di zaman sabatlah Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dan mereka langsung belajar kepada nabi Muhammad SAW, masih murni skali pemahaman mereka turun kepada tabi in turun kepada tabiat tabi in. Sebaik baik masa adalah masa ku zamanya nabi muhammad SAW dan setelahnya zaman sahabat kemudian tabi in dan tabiat tabi in, maka kita penting untuk belajar Al-Qur'an dan penting untuk mengamalkannya sesuai dengan pemahaman mereka sesuai dengan pemahaman para sahabat, tabi in, tabiat tabi in. Cara kita mengamalkan Al-Qur'an kita mengamalkan seluruhnya pelan pelan pelajari betul-betul tahap demi tahap, kemudian sesuai dengan apa yang telah dipahami oleh para sahabat nabi dan juga tabi in tabiat tabi in. Tidak sembarangan kita dalam mengamalkan Al-Qur'an jangan menafsirkannya sendiri sudah ada tafsirnya, sudah ada tafsirnya sudah ada pemahamannya. Yang perlu kita renungi kita amalkan apa yang ada di dalamnya.⁴⁰

Ustad Riza Rahman, Lc

Al quran itu terbagi menjadi tiga, sepertiga membicarakan masalah akidah, sepertiga membicarakan masalah hukum, sepertiganya berbicara masalah sejarah cerita-cerita para nabi terdahulu. Dalam Muhammadiyah Al-Qur'an

⁴⁰ Wawancara bersama Ustadz Azhar Fitri, Pada tanggal 4 Agustus 2023

apa yang memang ditetapkan oleh Allah itu yang harus di jalankan, tidak boleh kita mentakwil atau menafsirkan Al-Qur'an dengan prasaan kita. Al Qur'an itu, pertama ditafsirkan dengan Qur'an (Al-Qur'an dengan Al-Qur'an) kalo tidak didapatkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an, Al-Qur'an dengan sabda Rasulullah, kalo tidak di dapatkan baru dengan ijma atau kesepakatan seluruh para sahabat. Dalam Mengamalkanya maksimal, kalo berbicara perintah bahasa Al-Qur'annya "*manistatoa*" semampu kalian tapi kalo berbicara larangan tidak ada istilah semampu kalian larangan itu dputus sudah selesai tidak boleh. mislah didalam Al-Qur'an dilarang meminum khomer menjauhinya dengan semampunya, itu tidak dibolehkan harus kita menjauhinya sepenuhnya. tapi berkaitan dengan perintah bahasa Al-Qur'an memang semampu kita, kalo dalam perkara wajib harus, ini kalo perkara-perkara yang masuk dalam hukum mustaha atau sunnah.⁴¹

B. Pemahaman tokoh Muhammadiyah kota Banjarmasin terhadap ayat Al-Qur'an sebagai penenang hati.

Ustadz Mim Fadli Rabbi, S.Sy., S.Pd

Hati itu yang mempengaruhi amal perbuatan manusia, ketika hati mati atau sakit "*qulubin marit*" hati yang sakit maka karena itu sukar bagi ia untuk melakukan kebaikan-kebaikan, akan tetapi apabila hatinya baik Dalam kitab nya imam ibnu qoyyim ketika beliau menjelaskan tentang tazkiyatun nuffus, hati ini harus benar-benar di jaga karna ketika hati itu mati maka untuk berbuat kebaikan itu akan terasa sangat sulit. Karna itu di anantara amal

⁴¹ Wawancara bersama Ustadz Riza Rahman, Lc, Pada tanggal 9 Agustus 2023

itu tertolak itu disebut dengan “*qoswatul qulub*” hati yang mati ketika hati seseorang itu mati maka itu menjadi salah satu sebab amal seseorang itu ditolak ibarat suatu kertas yang bersih di isi terus menerus dengan maksiat maka akan sulit karna itu hati ini memiliki pengaruh, pengaruh dalam setiap amal, apabila ingin amal yang baik maka isilah hati dengan amalan-amalan yang baik seperti membaca Al-Qur’an dan zikir seperti yang Allah katakan di dalam Al-Qur’an apabila hati ingin tentram dan nyaman maka banyak-banyak lah dalam berzikir.

Di dalam pengelolaan hati ini muncul perkara-perkara yang merusak hati seperti hasad, iri, dengki, namimah, gibah dan sebagainya. Apabila seseorang mengidam penyakit-penyakit tersebut maka hati akan menjadi mati termasuk juga di dalam Al-Qur’an di sebutkan hal yang paling di anggap sepele yang bisa membuat hati mati itu rasa emosi, emosi juga menyebabkan hati seseorang mati. Dalam menyembuhkan penyakit hati seluruh ayat yang ada di dalam Al-Qur’an itu sesungguhnya dapat di pakai sebagai obat apalagi dalam mengatasi kegelisahan atau gundah-gulana dalam hati, dan seluruh ayat Al-Qur’an apabila kita membacanya akan menjadi penenang kepada diri kita lain hal dalam pengobatan ruqiyah dalam pengobatan ruqiyah apabila kita buka dalam kitab tibun nabawi di sana di jelaskan bagaimana menggunakan ayat-ayat dalam pengobatan, di sana ada di sebutkan Al-Fatihah empat, surah al-ikhlas, al-falaq, an-nnas ayat kursi kemudian surah Al-Baqarah ayat satu sampai dengan ayat ke lima semua itu memiliki dalil. Ruqiyah di dalam gangguan apabila mengikuti dalil dari

Rasulullah maka ada apabila seseorang berada di dalam gangguan. Terkadang apabila seseorang merasakan was was hati yang tidak tenang atau kegelisahan kemungkinan memiliki sesuatu gangguan dan apabila seseorang mendapatkan gangguan tersebut di anjurkan menggunakan pengobatan ruqyah, dan dalam ruqyah sendiri kita harus mengetahui seseorang yang akan di ruqyah tersebut apakah ia bersedia.

dalam pengobatan terhadap hati seperti di antaranya surah Al-Fatihah, surah an-nas mencakup was wasif sudurinnas di dalam hadits juga di sebutkan sebagai ayat yang bisa menyembuhkan, Al-Qur'an surah As-Sofat juga bisa digunakan dalam penyembuhan atau dalam empat ayat terakhir dalam surah Al-Baqarah yang biasa di gunakan dalam ketenangan hati.⁴²

Ustadz Ahmad Fitri Rusli S.Ag

Hati merupakan pendorong manusia dalam melakukan sesuatu dan orang yang memiliki penyakit hati itu bisa di sebabkan karna jauhnya ia dari Allah maka iblis akan memasuki hatinya, di dalam Al-Qur'an iblis mengatakan bahwa ia akan menyesatkan seluruh umat manusia yang ada di dunia ini. Apabila seseorang hatinya dongkol maka ia akan senang dalam menghujat orang lain dan menjelekkkan orang lain, bahkan ia akan jauh pada agama Karna orang yang rusak hatinya adalah orang yang jauh dari agama sehingga di dalam hatinya hanya terdapat urusan duniawi saja. Karna itu di anjurkan agar mendekat kepada Allah dan sering dalam membaca Al-Qur'an insya Allah itu akan membuat kita kembali menjadi lebih baik.

⁴² Wawancara bersama Ustadz Mim Fadli Rabbi, S.Sy, S.Pd, Pada tanggal 29 Desember 2022

Dalam pengobatan hati dengan menggunakan ayat Al-Qur'an di anjurkannya dengan menggunakan metode ruqiyah, seperti yang telah di anjurkan oleh Rasulullah Saw, dan sering dalam membaca Al-Qur'an karna Al-Qur'an merupakan benteng hati agar dapat terhindar dari gangguan-gangguan jin dan setan yang akan merasuk kedalam hati seseorang. Dalam peneng hati seluruh ayat Al-Qur'an dapat di gunakan karna Al-Qur'an merupakan syifa sebagai obat bagi seorang muslim. Apabila di dalam kehidupan seorang muslim terbiasa dalam membaca Al-Qur'an maka insya Allah kehidupannya akan menjadi lebih, karena kalimat-kalimat yang terdapat di dalam Al-Qur'an itu jelas dapat memberikan seseorang ketenangan bagi seorang muslim ketika dia membaca Al-Qur'an sambil membaca terjemah serta memahami Al-Qur'an tersebut.⁴³

Ustadz Husin Musa, S.Ag.,M.Pd

Di dalam Al-Qur'an Allah Swt menjelaskan Al-Isra ayat 82 Al-Qur'an adalah hudan petunjuk dan syifa sebagai obat penyembuh, Al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit hati dan penawar jiwa yang bersifat batiniah, maupun obat bagi penyakit-penyakit lainnya. Abu Said Al-Qudri, ketika beliau berjalan di sebuah kampung untuk meminta bantuan makanan kepada orang kampong, dan Abu Said bermalam bersama rombongannya di kampung itu. namun ternyata kepala suku di kampung itu sedang menderita sakit, kata salah seorang penduduk kampung itu bertanya pada rombongan Abu Said Al-Qudri, siapa dia antara kalian yang bisa mengobati kepala suku

⁴³ Wawancara bersama Ustadz Ahmad Fitri Rusli S.Ag, Pada tanggal 30 Desember 2022

kami. dan Abu Said Al-Qudri berkata; saya akan mengobatinya insya Allah, setelah itu Abu Said menyembuhkan kepala kampung tersebut dengan menggunakan surah Al-Fatihah dan ternyata sembuh kepala kampung tersebut karna itu Abu Said di beriakan satu ekor kambing. Al-Qur'an bisa saja sebagai obat penawar jiwa, dan juga Al-Qur'an itu bisa saja sebagai obat atau penyembuh pada setiap penyakit. terkadang nabi Shallallahu alaihi Wasallam, ketika sakit panas kata Aisyah aku yang membacakan surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas dan ketika aku sakit kata Aisyah nabi yang biasanya membacakan Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas dan meniupkannya ketubuhku. Dalam pengobatan hati seperti hasad dan lain lain hendaklah selalu berprisangka baik dan mendoakan seseorang, apabila ada penyakit-penyakit yang di sebabkan oleh jin maka nabi mengajarkan ayat-ayat ruqiyah dan amalan yang di ajarkan nabi Shallallahu alaihi wasallam. seperti kata nabi Shallallahu alaihi wasallam, apabila sebelum tidur hendaklah membaca Al-Ikhlas, Al-falaq, dan An-Nas serta di sapukan kepada tubuh kita, maka itu akan menjadi tameng dari pada setan dan itu merupakan salah satu cara meruqiyah diri kita sendiri.

Dalam menyembuhkan rasa was-was atau ketidak tenang di dalam diri bisa menggunakan Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an itu bertingkat tingkat. Ketika kita membaca Al-Qur'an bisa saja was-was itu tidak hilang akan tetapi ia harus mengulang ulang dan memaknai dari pada Al-Qur'an itu. memahami artinya, meresapi maknanya, itu akan lebih baik. pernah ada sahabat nabi, kata nabi apabila perut sakit maka minumlah madu kata

sahabat tersebut setelah meminum madu wahai Rasulullah kenapa malah menjadi bertambah sakitnya, kata nabi benar Allah dan salah perutmu artinya kenapa dia tidak meminum madu itu tidak dengan keyakinan akan tetapi dia hanya coba coba saja. seseorang yang membaca Al-Qur'an apakah dia tenang jiwa nya tergantung dengan keyakinannya terhadap Al-Qur'an itu.

Hati itu ibarat rumah apabila kita tidak bersihkan maka akan berdebu, kotor, dan lama-lama akan rusak karna itu hati itu harusnya di isi dengan kebaikan kebaikan seperti zikir dan membaca Al-Qur'an apabila hati seseorang tidak di isi dengan perkara kebaikan maka akan mudah hati itu merasa gelisah dan mendapatkan penyakit-penyakit hati. Maka kata Allah hati yang selamat dari berbagai penyakit hati adalah hati yang mengisi dengan perkara-perkara kebaikan.⁴⁴

Ustadz Adieb Alfarisi Thalib

Al-Qur'an juga merupakan penyembuh atau obat baik bagi penyakit-penyakit fisik maupun penyakit hati itu akan lebih di fahami dalam firman Allah *ala bizikrillah hi tat mainul qulub* sesungguhnya dalam berzikir kepada Allah maka hati akan menjadi tenang sementara ada juga ayat lain yang mengatakan hati mereka akan menjadi goncang dan di sebutkan disini hati akan menjadi goncang kalau mendengar ayat-ayat yang berkenaan dengan azab dan hati akan menjadi tenang apabila mendengarkan ayat ayat yang bercerita tentang pahala yang Allah sediakan balasan syurga yang

⁴⁴ Wawancara bersama Ustadz Husin Musa, S.Ag., M.Pd, Pada tanggal 17 Desember 2022

Allah sediakan, maka Al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit-penyakit fisik dan juga penyakit-penyakit hati. Dalam penyakit fisik yang di katakan oleh seorang ulama ada penyakit-penyakit yang kadang secara medis tidak bisa di temukan tetapi setelah di coba dengan berbagai macam metode pengobatan akhirnya dapat di obati tetapi setelah di obati dengan menggunakan ayat Al-Qur'an ternyata penyakit tersebut menjadi sembuh dan ini banyak terjadi.

Dalam pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an orang yang mengobatinya di haruskan faham dan mengerti apa yang dibaca terutama yang biasa sering di gunakan yaitu surah Al-Fatihah peruciyah wajib memahami dan meresapi jangan sampai membaca ayat Al-Qur'an tersebut seperti kita membaca mantra-mantra yang kita tidak mengerti artinya harus di resapi secara sungguh-sungguh jangan sampai cuman d ucapkan di mulut saja. Kebanyakan penyakit lebih dari 70% biasanya berasal dari kejiwaan dan sikisnya. Di katakan oleh ulama semua ayat yang ada di dalam Al-Qur'an itu mengandung kesembuhan, mungkin di antaranya yang telah di sebutkan dalam hadits nabi Salallahu alaihi wa salam seperti surah Al-Fatihah, empat surah terakhir dalam Al-Qur'an. Para ulama juga mengatakan apasaja yang mujarab misal kan seorang ustad yang mencoba dalam membacakan sesuatu ayat dalam penyembuhan asalkan tidak di yakini keyakinan-keyakinan tertentu asalkan bagus dan terbukti maka boleh di gunakan, kadang-kadang ayat ruqiyah menggunakan ayat-ayat yang sering di bacakan dan ternyata banyak yang sembuh setelah di bacakanya. Dalam menenagkan

hati itu bisa menggunakan seluruh ayat Al-Qur'an karna seluruh ayat Al-Qur'an itu adalah penenang semua dzikir-dzikir yang di ajarkan oleh nabi itu juga dapat menjadi penenang dalam hati, kata seorang ulama abad pertengahan kata beliau di dunia ini ada syurga yang siapa yang tidak memasuki surganya Allah di dunia ini ia tidak akan masuk syurga di akhirat yaitu majelis-majelis ilmu dan ini berkesesuaian dengan firman nabi jika kalian melewati taman-taman syurga maka datangilah bertanya para sahabat apa taman-taman syurga itu yaitu majelis-majelis ilmu, karna apabila kita berada di majelis ilmu insyallah akan tenang bagi seorang muslim yang benar keimanannya maka ia akan menikmati majelis-majelis ilmu tetapi apabila kita tidak bisa menikmati betah dalam majelis ilmu, betah dalam baca Al-Qur'an, betah dalam berzikir maka ada yang salah pada dirinya dan itu harus diperbaiki dan itu harus diobati dengan memperbaiki diri dan mendekatkan diri kita kepada Allah Swt.⁴⁵

Ustadz Jumadi Toha, Lc

Hati merupakan inti dari ukuran Allah dalam memandang hambanya dalam sebuah hadits disebutkan Allah itu tidak menilai kamu dari hartamu dari dzohir atau penampilanmu akan tetapi yang Allah lihat itu adalah hati dan juga amal ibadah. Di dalam hadits yang lain hati adalah raja yang dapat menentukan baik buruknya manusia kalo hati itu baik maka baik jugalah kehidupan manusia apabila hatinya buruk maka buruk jugalah kehidupan manusia. Ibarat seperti air yang berada di dalam sebuah wadah apabila air

⁴⁵ Wawancara bersama Ustadz Adief Alfarisi Thalib, Pada tanggal 17 Desember 2022

yang ada di dalam wadah tersebut air yang bening dan juga bersih maka air yang keluar dari wadah tersebut juga bening dan bersih tapi jika air yang ada di dalam wadah tersebut kotor maka yang keluar dari dalam wadah tersebut juga kotor, demikian juga hati manusia apabila hatinya bersih maka ucapan, tindakan, perilaku juga bersih dalam menghasilkan karya-karya yang bersih yang bagus apabila hatinya kotor maka itu menyebabkan perilaku-perilaku yang keluar tidak produktif.

Hati itu sebenarnya untuk merajai manusia, hati itu untuk merasakan hidupnya apakah penuh dengan kebahagiaan, kedamaian, kesenangan ataupun sebaliknya degan penuh kesulitan. Hati itu sesuatu yang sangat misterius banyak orang menilai seseorang dengan melihat materi semata mereka jarang untuk menilai hati mereka seperti yang tadi telah disebutkan apabila hatinya bersih maka hidupnya akan selalu terarah dan melakukan produktifitas-produktifitas yang positif apabila hatinya itu kotor maka selalu perilaku manusia banyak sekali melanggar aturan-aturan dalam pekerjaannya misalnya profesinya karna dia di kendalikan oleh hati yang kotor. Manusia itu dikendalikan oleh hatinya karena itu kita mestilah harus selalu berupaya dalam menjaga hati kita supaya agar tetap bersih agar manusia dapat melakukan hal-hal yang sifatnya positif.

Dalam menjaga hati yang bersih kita sebaiknya selalu fokus terhadap Allah jangan terlalu dalam memperdulikan manusia, apapun yang dikatakan oleh dunia kalo kita fokus terhadap Allah maka Allah akan menjadikan dunia itu tunduk terhadap kita dengan kata lain dunia akan mengikuti kita apabila

tujuan kita mengejar akhirat dan apabila kita mengejar dunia maka Allah akan jauh dari manusia dan dunia pun akan datang hanya sedikit kepada kita seperti dalam hadits nabi juga di katakana. Barang siapa yang visinya adalah akhirat maka Allah akan menjadikan kecukupan di dunia apabila dalam visinya dunia maka Allah akan menjadikan kemiskinan artinya orak tidak akan pernah puas dalam mengejar kehidupan dunia.

Hati itu dapat menunjukkan manusia itu kaya atau tidak seperti hadits nabi kekayaan yang sebenarnya itu bukan kaya dalam harta akan tetapi kaya hati. Sebagai contoh orang yang bekerja sebagai seorang petani ia akan merasa selalu cukup dan bahagia apabila hatinya kaya namun sebaliknya orang yang memiliki mobil mewah harta berlimpah jabatan yang tinggi apabila hatinya tidak kaya maka ia akan selalu merasa kurang atas apa yang dia dapatkan.

Yang perlu kita fahammi tentang fungsi utama Al-Qur'an agar kita tidak salah dalam menempatkan Al-Qur'an, karna di sebagaian orang memahami ayat Al-Qur'an untuk menakut-nakuti jin agar mukin tidak masuk kerumah akan tetapi ia sendiri tidak pernah baca Al-Qur'an, ada yang mengalungkan ayat Al-Qur'an ada yang di jadikan kaligrafi hanya sebatas di pajang di dalam rumah walaupun itu sebenarnya tidak menjadi masalah akan tetapi fungsi utama Al-Qur'an bukan seperti itu karna dulu masyarakat jahiliyah menempelkan ayat ayat syair-syair di dinding ka'bah lalu di bacakan setiap hari dan syair yang di tempelkan di dinding ka bah yaitu syair yang penenang hati mengunggah semangat itu yang di tempelkan di dinding ka

bah kalo cuman seperti itu akan menyalahi fungsi utama Al-Qur'an sebagai kitab suci karna fungsi utama Al-Qur'an tersebut sebagai pedoman hidup yang bukan hanya menyelesaikan satu sisi masalah misalnya hanya dalam menyelesaikan masalah masalah seperti kesurupan di zaman sekarang banyak orang setelah sembuh dengan di bacakan ayat Al-Qur'an setelah di ruqiyah orang tersebut tidak membaca Al-Qur'an maka hal tersebut akan sia sia. Al-Qur'an bukan hanya dapat memberikan solusi di suatu masalah tetapi juga mendapatkan suatu impian yang sangat besar yaitu kita juga mendapatkan keberkahan kemudian yang lebih penting ialah kita mendapatkan ridhonya Allah Swt di dunia dan di akhirat

Secara umum Al-Qur'an adalah penawar dari segala penyakit hati dan juga dari segala penyakit hidup, biasanya timbulnya penyakit dalam hati biasanya karena salah pandang dalam kehidupan ini, seperti orang yang menganggap hidup ini harus memiliki kelimpahan harta dan lebih mengejar akan dunia akhirnya hatinya akan menjadi miskin karna dalam hidupnya terlalusibuk akan memikirkan kehidupan dunia.

Secara umum seluruh ayat Al-Qur'an merupakan obat hati penawar hati, dan secara khusus memang ada di dalam riwayat-riwayat hadits nabi yang terdapat pilih-pilih ayat tertentu yang bisa mendapatkan kedamaian misalnya dalam firman Allah ketahuilah dalam berzikir kepada Allah maka akan dapat menenangkan hati, zikir yang paling utama kepada Allah adalah dengan membaca Al-Qur'an. Dan nabi juga menerangkan membaca tiga surah terakhir dalam Al-Qur'an, dan juga di gabung dengan ayat kursi ayat

ini merupakan benteng terhadap jin dan setan bisa di abacakan pada saat tidur dan bangun tidur Al-Fatihah juga menjadi obat yang sangat sempurna karna itu nama lain dari Al-Fatihah ialah Al-waqi yaitu melindungi dan menjaga, al-wafi yang maha menyempurnakan keinginan manusia, Al-Kafi yang mencukupi kebutuhan manusia itu adalah nama lain dari surah Al-Fatihah sehingga di katakan Al-Fatihah itu merupakan ummul Qur'an induk daripada Al-Qur'an karna itu menjadi salah satu rukun dalam sholat wajib untuk membaca Al-Fatihah pada setiap shalat termasuk dalam melakukan shalat sunnah.⁴⁶

Ustadz Fikri Rizalie, SQ

Al-Qur'an di sebut juga sebagai as-Syifa atau sebagai obat dan bagi orang yang beriman apabila terdapat masalah, kesulitan, gelisah, dan was-was maupun dalam hal apapun, maka orang tersebut akan menjadikan Al-Qur'an sarana pertama yang di tuju. bagi orang yang beriman dan sering dalam membaca Al-Qur'an insya Allah ia akan terhindar dari yang namanya kegelisahan dan penyakit hati yang membuat hatinya tidak tenang, itu di karna kan apabila kita sering dalam membaca Al-Qur'an memahami maknanya, mentadaburi Al-Qur'an tersebut maka itu akan menjadi benteng bagi diri kita dari gangguan-gangguan jin dan ketidak tenangan dalam hati.

Dalam pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an ada ayat-ayat khusus yang biasa di gunakan di antaranya yang terdapat di dalam surah Al-Baqarah karna kebanyakan di surah tersebut membicarakan soal keimanan dan

⁴⁶ Wawancara bersama Ustadz Jumadil Toha, Lc, Pada tanggal 30 Desember 2022

perkara gaib yang wajib sebagai seorang muslim untuk mengimaninya, di antara ayat-ayat khusus tersebut, QS. Al-Baqarah ayat tiga *al lazi nabil gaib*, kemudian juga yang biasa di pakai dalam pengobatan syar'i atau ruqiyah yaitu ayat kursi serta dua ayat terakhir dari surah Al-Baqarah.

Dalam meruqiyah orang yang meruqiyah itu pasti mengetahui seluk beluk mengganggu dan faham kondisi orang-orang yang terkena gangguan jin dan iblis dan orang sebagai peruqiyah tidak bisa orang yang sembarangan, misal orang awam yang membaca ayat khusus dalam meruqiyah seseorang, akan tetapi jin yang berada dalam dirinya tidak bisa keluar dari diri orang yang diruqiyahnya.

Bagi orang-orang yang gemar dalam membaca Al-Qur'an insya Allah itu akan tenang hatinya dan menenangkan jiwanya. Di dalam surah Az-Zukhruf ayat 36, Barang siapa yang meninggalkan rahman, rahman disini yaitu ayat-ayat Allah maka ia akan selalu di temani oleh setan (Qorin), menurut penelitian Qorin akan masuk kedalam ubun-ubun manusia setiap hari, makannya harus di upayakan setiap harinya dalam membaca Al-Qur'an, dan kita di anjurkan untuk tidak meninggalkan membaca Al-Qur'an. kita di haruskan membacanya setiap hari agar hati kita bisa selalu menjadi tenang karna orang yang membaca Al-Qur'an setelah ia mendapatkan masalah dan terbata-bata dalam membacanya maka itu tidak akan terlalu berpengaruh pada dirinya.

Orang yang senang membaca Al-Qur'an apabila ia mendapat musibah atau masalah dalam hidupnya maka ia akan selalu dalam ke adan tenang dalam

menghadapinya. Orang terkena musibah tetapi ia menyalah yalahkan dirinya dan orang itu dia menganggap bahwa dia mendapatkan kesialan di dalam hidupnya, itu menandakan jauhnya dia kepada tuhannya juahnya dia pada Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an di jelaskan apabila kita mendapatkan musibah maka di anjurkan untuk mengucapkan *innalillahi wainna ilaihi rojiun*. Berdoa itu pun termasuk dalam salah satu cara untuk menenangkan hati kita, dan insya Allah akan menganti musibahnya menjadi kebaikan dan mendapatkan pahala akan nya.

Ada suatu kasus penyakit hati yang di sebabkan oleh sihir dan sihir itu bisa masuk di karnakan benteng pada dirinya tidak kokoh, penyebabnya karna jauh nya ia dari tuhannya dan tidak membaca Al-Qur'an. berbeda dengan orang yang cinta akan Al-Qur'an ia sering membacanya ia suka kemajlis ilmu mengamalkan dzikir yang telah di contohkan oleh Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam, seperti zikir pagi dan petang dzikir tersebut dapat menghindari kita dari gangguan sihir-sihir. Sihir bisa berasal dari makanan, bisa berbentuk santet, bahkan ada sihir untuk rumah tangga. dan ada ayat yang menerangkanya di dalam surah Al-Baqarah ayat 102, Seseorang mungkin tidak suka akan rumah tangga seseorang dan bisa saja seseorang tersebut menggunakan sihir untuk merusak rumah tangga itu, karna itu ayat ini dapat di bacakan dan ini termasuk dari ayat-ayat khusus untuk dijadikan sebagai ayat ruqiyah. Namun alangkah lebih baiknya membaca Al-Qur'an itu setiap hari bagi suami dan istri agar terhindar dari sihir-sihir yang ingin merusak rumah tangga mereka.

Al-Qur'an itu ialah obat dan Al-Qur'an menjadi rahmat bagi seluruh alam siapapun juga bisa orang pendengki atau bahkan orang non muslim pun apabila di perdengarkan Al-Qur'an. bahkan pengobatan mengukan Al-Qur'an bisa di lakukan dengan mendengarkan ayat Al-Qur'an kepada seseorang dan juga bisa di bacakan ke air dan di minumkan. Orang yang pendengki kembali dilihat ke dalam dirinya dalam teori pendidikan di lihat dari behavior nya, penyakit hati seperti hasad dengki dalam lainnya itu sebenarnya walau pun ia membaca Al-Qur'an dan menggunakan pengobatan dengan ayat Al-Qur'an, ia akan sulit baginya untuk berubah apabila di hatinya ia masih tidak berubah dan tidak ingin mengunbahnya. misalkan orang yang pendendam apabila dia tidak berusaha berubah menjadi pemaaf mau di bacakan ayat apa pun mungkin tidak akan bisa berpengaruh pada dirinya. Terkadang kita lupa apabila kita mendapat kan sesuatu lupa mengucapkan *alhamdulillah* lupa bersyukur dan misal kita ada niat untuk bersedekah kita menunda-nunda sedekah itu padahal sedekah sendiri dapat membersihkan hati menenagkan hati, terkadang kita menyakiti hati orang lain itu juga salah satu penyebab hati kita rusak di karnakan kita menyakiti hati orang lain. Karna itu di dalam hadits juga di sebutkan *man kana yuk minu billahi yaumil akhir* barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah berkatalah yang baik apabila kita tidak bias maka lebih baik diam. Apabila kita menyakiti seseorang dengan lisan kita maka suatu saat kita juga akan tersakiti, di sakiti disini bukan karna di hianati akan tetapi kita tida bisa melihat kesenangan orang lain. itu lah diantaranya hasad

dengki dll. Apabila seseorang memiliki penyakit hati maka ia harus mengubah dirinya sendiri dengan bertobat kepada Allah karna walaupun kita berobat kemana mana tapi dalam diri kita tidak ada niat untuk berubah maka itu akan percuma.⁴⁷

Ustadz Azhar Fitri

Disini Allah SWT khitaunya, khitaunya itu adalah manusia secara umumnya ya ayuhannas artinya ini petunjuk bagi kita semua syifat Al-Qur'an adalah mauizoh syifat Al-Qur'an adalah syifa syifat Al-Qur'an adalah hudan petunjuk dan rahmat lil mukminin rahmat secara khusus ketika hamba-hamba beriman. Ketika hamba yang beriman ini meyakini dan mengamalkan isi Al-Qur'an. jadi rahmat itu ada dua ada rahmat secara khusus ada rahmat secara umum, rahmat khusus seluruh manusia seluruh alam semesta mendapatkan rahmat dari Allah SWT, orang beriman orang kafir mendapatkan rahmat dari Allah SWT, rahmatku kata Allah itu wa siat luas bagi segala sesuatu, ini rahmat Allah secara umum, Rahmat Allah secara khusus itu hanya Allah berikan kepada hamba-hamba beriman hamba- hamba beriman yang taat kepada Allah SWT mereka mendapatkan rahmat dan kasih sayang yang khusus dari Allah SWT ayatnya "*wakanabil mukminina rahima*" para ulama itu membedakan makna Ar-rahman dan Ar-rahim dalam Al-Qur'an, kita tau Ar-rahman dan Ar-rahim nama Allah itu Ar-rahman Ar-rahim maha pengasih maha penyayang para ulama mengatakan maksud dari Ar-rahman itu adalah "*zur rahmati wasiah*" Allah

⁴⁷ Wawancara bersama Ustadz Fikri Rizalie Ahmad, SQ, pada tanggal 29 Desember 2022

itu maha pengasih maha penyayang dengan nama Ar-rahman Allah memiliki sifat yang kuat nan umum dan luas bagi seluruh makhluknya semuanya mendapatkan rahmat dari Allah orang beriman orang kufur mereka mendapatkan rahmat Allah secara umum.

Ar-rahim itupun nama Allah yang mempunyai sifat rahmat juga terkhusus untuk orang beriman, Allah maha rahim bagi hamba-hambanya yang beriman. Jadi Al-Qur'an itu rahmat bagi kita semua bentuk kasih sayang Allah, semua sifat ya rahmat diantaranya ialah syifa penyembuh sebagai kesembuhan yang kita yakini ialah Allah yang menyembuhkan Allah yang menyembuhkan oleh sebab-sebab yang telah ditentukan oleh Allah makanya para ulama itu membagi dua sababun syar'i sebab syar'i yang kedua sabab kauni.

Sabab syar'i yaitu ialah apa-apa yang datang dari dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis nabi Muhammad saw contohnya seseorang lagi sakit maka kita harus meyakini bahwasanya Allah yang menyembuhkan dengan sebab apa misalnya Al-Qur'an, kita ruqiyah orang tersebut dengan bacaan Al-Qur'an. Dalam menenangkan hati, Seluruh ayat Al-Qur'an bisa dipakai untuk menenangkan hati. Setiap orang membaca ayat Al-Qur'an apapun yang dia baca memahami isinya merenunginya dan semakin seseorang menjaga kualitasnya dalam membaca Al-Qur'an maka akan tenang hatinya.

Orang membaca Al-Qur'an itu ada dua, ada yang membacanya dengan lancar, dengan orang yang dia membaca sambil merenungi ini dua-duanya dapat pahala tapi yang membaca sambil merenungi tentu ini dapat lebih

besar karna kita memang diperintahkan membaca Al-Qur'an sekaligus untuk merenunginya, dengan merenunginya akan bertambah keimanan kita dengan merenunginya itu memudahkan kita untuk mengamalkan isi Al-Qur'an jadi karna itu seluruh ayat Al-Qur'an bisa digunakan untuk obat menenangkan hati atau sebab untuk menenangkan hati, karna Allah lah yang menenangkan hati kita melalui sebab Al-Qur'an semakin kita membacanya semakin tenang hati kita.⁴⁸

Ustadz Riza Rahman, Lc

Al-Qur'an itu jelas diantara faedahnya ialah penenang hati maka bahasa Allah pun "*ala bizikrillah tat ma inulqulub*" bukankah dengan berzikir kepada Allah hati kalian akan tenang diantara dzikir yang baik itu diantaranya ialah baca Al-Qur'an. orang dalam membaca Al-Qur'an yang biasa membaca sehari satu juz dalam sehari, pasti mendapatkan ketenangan Orang yang hatinya tidak tenang itu pasti tidak berzikir, karna bahasa Allah itu dengan dzikir pasti akan tenang. ketika dia lupa berdzikir tidak mau berzikir tidak mau baca Al-Qur'an maka bahasa Allah itu "*dongka*" jiwanya sempit, jiwanya sempit dan gelisah padahal hidupnya baik-baik saja akan tetapi ada kegelisahan didalam hatinya, itu dikarnakan tidak berzikir atau dzikirnya kurang dan dzikir terbaik itu adalah ayat-ayat Al-Qur'an.

Secara umum seluruh ayat itu menenangkan hati, cuman mayoritas ulama itu berpendapat surat terbaik itu ialah Al-Fatihah dan Al-Fatihah ketika dipahami dengan baik dengan benar itu akan menenangkan hati, kemudian

⁴⁸ Wawancara bersama Ustadz Azhar Fitri, Pada tanggal 4 Agustus 2023

Al-Insyirah “*alam nasrah laka sodrog*” itu diantara surah yang diyakini oleh para ulama menenangkan hati. Abdullah Ibnu Abbas itu sahabat nabi pernah ditanya tentang surat apa yang terbaik dan yang paling mudah dalam menenangkan hati, kata beliau surat Al-Fatihah kemudian Al-Insyirah kemudian Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Annas ini diantara surat-surat yang cepat untuk mengembalikan ketenangan hati. Al-Fatihah itu jelas surat yang paling agung karna itu ditempatkan di awal dalam Al-Qur’an, makanya Al-Qur’an itu dibuka dengan Al-Fatihah. Al-Fatihah merupakan pembuka, kemudian disebutkan Al-Fatihah ini juga ummul kitab induknya dari semua surat itu ada pada Al-Fatihah.

Al-Fatihah itu apabila kita sholat kita berdialog dengan Allah sebagian dari percakapannya itu pujian, sebagiannya permintaan jadi dari kalimat “*ihdinaa shirotol mustaqim*” sampai akhir itu doa kita. Dari kalimat basmalah sampai seterusnya itu pujian kepada Allah jadi kenapa ditanya surat Al-Fatihah itu surat yang terbaik, karna itu yang memang ditetapkan Allah sebab yang kedua karna surat yang pertama didalam Al-Qur’an dan satu satunya terjadi dialog antara kita dengan Allah ada di surah Al-Fatihah.

Dalam menenangkan hati dengan ayat Al-Qur’an dengan membaca dan memahami makna, beda kita membaca hanya sekedar membaca dengan membaca dengan kita tau tafsirnya, tau artinya. tingkatan orang membaca itu pertama ada orang cuman sekedar membaca, dia dapat pahala dari setiap hurufnya mendapat ketenangan, ada orang yang baca tau artinya itu lebih kuat diberikan ketenangan, ada orang baca Al-Qur’an tau artinya dan tau

tafsirnya ini lebih hebat. sebahagian kaum muslimin itu cuman sekedar membaca saja. Ada yang farian kedua ia membaca dan tau artinya, ada orang yang membaca tau arti tau tafsirnya ini akan menambah ketenangan dalam dirinya.⁴⁹

C. Analisis Data

1. Pemahaman Tokoh Muhammadiyah tentang penggunaan ayat Al-Qur'an

Sebagaimana yang telah di kemukakkan di atas, bahwa pemahaman para tokoh Muhammadiyah terhadap penggunaan Al-Qur'an, secara umum memiliki kesamaan sekalipun ada perbedaan bahasa dalam mengungkapkannya. Al-Qur'an merupakan kitabullah sebagai petunjuk, pedoman, dan juga sandaran hidup bagi seluruh umat muslim di seluruh dunia. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di turunkan oleh prantara malaikat Jibril kepada nabi Muhammad Saw, yang masa berlakunya tidak akan pernah habis dan tidak akan pernah ada satu kitab pun yang sama dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang apabila kita membacanya, mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya akan menjadi suatu kebaikan bagi kita serta apabila seseorang dapat terus menreapkannya dalam kesehariannya maka ia akan menjadi manusia terbaik serta akan mendapatkan kesuksesan di dunia maupun akhirat.

Dalam Muhammadiyah Al-Qur'an merupakan sandaran dalam beragama, Muhammadiyah juga di kenal sebagai gerakan *Ar-Ruju minal*

⁴⁹ Wawancara bersama Ustadz Riza Rahman, Lc, Pada tanggal 9 Agustus 2023

Qur'an wa As- Sunnah kembali kepada ajaran Al-Qur'an dan as-Sunnah. Al-Qur'an dan as-Sunnah merupakan dua sumber hukum yang saling berhubungan satu sama lain, Al-Qur'an terkadang menerangkan sesuatu persoalan secara global dan disana ada Hadits yang menjelaskannya. Muhammadiyah dalam memahami Al-Qur'an selain sebagai salah satu sumber hukum yang utama dalam beragama, Al-Qur'an sebagai kitab Allah yang harus di muliakan akan tetapi tidak secara berlebih-lebihan dalam memuliakan Al-Qur'an. Dengan membacanya, mengamalkan nya merupakan salah satu cara kita memuliyakan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang wajib bagi setiap muslim untuk mengimaninya karna beriman kepada Al-Qur'an merupakan beriman kepada kitab-kitab sebelum Al-Qur'an yang Allah turunkan. Dan dalam memahami Al-Qur'an sebagai orang awam maka di perlukannya membaca refrensi-refsrensi Tafsir agar dapat memudahkan kita dalam memahami Al-Qur'an, Muhammadiyah dalam penggunaan ayat Al-Qur'an sesuai dengan apa yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an itu sendiri, disini Muhammadiyah dalam Al-Qur'an bukan secara tekstual akan tetapi dengan kontekstual dan Muhammadiyah dalam penetapan suatu hukum juga di lakukan secara musyawarah bukan terpaku kepada salah satu tokoh saja akan tetapi melibatkan banyak tokoh dalam pelaksanaanya.

2. Pemahaman Tokoh Muhammadiyah tentang Al-Qur'an sebagai Obat Penenang Hati.

Pemahaman para tokoh Muhammadiyah mengatakan bahwasanya seluruh ayat Al-Qur'an merupakan obat bagi hati dan obat bagi penyakit-penyakit fisik, sesuai yang di sebutkan di dalam firman Allah Qs. Yunus ayat 10

دَعْوُهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَعَآخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Al-Qur'an merupakan penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada di dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Dalam pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an juga telah di contohkan oleh nabi Muhammad Saw, yang biasa di sebut dengan ruqiyah syar'i yah. Ruqiyah syar'i yang menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuh bisa dengan membacakan langsung ayat-ayat Al-Qur'an pada dirinya serta bisa dengan bantuan orang lain yang disini tentu orang tersebut memahami akan ruqiyah serta dapat memahami akan Al-Qur'an sebagai media penyembuh.

Di dalam Al-qur'an surah Ar-Ra'ad ayat 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Di sana, dijelaskan bahwasanya zikir kepada Allah dapat menenangkan hati, ada dzikir yang dapat digunakan agar melindungi dari gangguan dan juga dalam ketenangan hati seperti dzikir pagi dan petang, dzikir setelah sholat, dzikir meminta ampun kepada Allah dan dzikir yang paling utama di sini ialah dengan membaca Al-Qur'an yang paling utama serta paling dianjurkan dalam mendapatkan ketenangan hati.

Dalam menggunakan ayat Al-Qur'an dalam menenangkan hati terdapat ayat-ayat khusus yang bisa di pakai selain seluruh ayat Al-Qur'an bisa di gunakan dalam ketenangan hati, ketenangan hati disini merupakan akibat gangguan-gangguan dari kalangan jin dan iblis. ayat khusus yang bisa di gunakan dalam gangguan jin kepada hati di antaranya ayat Kursi, empat ayat terakhir di dalam surah Al-Baqarah, surah Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas, serta surah Al-Fatihah. Al-Fatihah juga merupakan ummul Qur'an yaitu induk dari seluruh Al-Qur'an dan Al-Fatihah sendiri memiliki banyak nama di antaranya Al-Wafi yang menjaga dan menyempurnakan, Al-Kafi yang mencukupkan dan Al-Qafi yang melindungi.